



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pada perancangan Bin House dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu Bin House dirancang dengan bangunan yang memiliki luasan cukup dan tidak sempit sehingga sirkulasi menjadi nyaman. Dalam perancangan Bin House terdapat fasilitas berupa galeri yang dikhususkan untuk memudahkan pengunjung untuk mengeksplorasi koleksi kain tradisional Indonesia dan memberikan informasi mengenai sejarah kain tradisional kepada pengunjung. *Display* pada area *store* di desain dan di tata lebih jelas sesuai dengan jenis produk yang ditampilkan. Pada *display* menggunakan jenis *open display* dimana pengunjung dapat menyentuh untuk mengetahui tekstur kain dan jenis kain sehingga terlihat menonjolkan karya Bin House. Pencahayaan menggunakan *spotlight* pada setiap *display* agar pengunjung dapat melihat

produk dengan lebih jelas. Perancangan Bin House menerapkan konsep “*From Tradition To Modern*” dengan memadukan unsur tradisional pada interior bangunan yang kontras dengan unsur kontemporer. Terdapat 2 unsur tradisional yang diaplikasikan yaitu menggunakan motif batik kawung dan motif Cina peranakan yang diimplementasikan pada galeri dan *lobby*. Sedangkan unsur kontemporer diinterpretasikan ke dalam bentuk geometris diimplementasikan pada seluruh fasilitas pada *store* Bin House.

5.2 Saran

Berdasarkan penjelasan-penjelasan sebelumnya penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Guna memberikan edukasi tentang pelestarian kain batik tradisional Indonesia diharapkan dapat diselenggarakan *event* regular baik berupa diskusi atau pameran untuk menyebarkan pelestarian kain tradisional Indonesia.
2. Dalam merancang Bin House beberapa hal yang perlu diperhatikan adalah konsep yang diangkat, desain yang sesuai dengan fungsi, dan fasilitas harus sesuai dengan kebutuhan pengunjung.